

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana banjir lahar di Kecamatan Tiganderket tergolong kriteria rendah. Kesiapsiagaan masyarakat rendah disebabkan karena kesiapsiagaan pada rencana tanggap darurat, peringatan bencana dan mobilisasi sumber daya masyarakat belum terencana secara baik, sehingga masyarakat perlu untuk meningkatkan kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana banjir lahar. Kemudian untuk kesiapsiagaan pemerintah masih ada beberapa hal yang tidak terpenuhi dan dalam kondisi yang tidak baik seperti; (a) sabo dam yang banyak tersumbat oleh material bebatuan serta kayu yang bisa menyebabkan banjir lahar meluap keluar dan berdampak pada masyarakat, (b) masih banyaknya papan peringatan serta rambu-rambu petunjuk yang tidak ada daerah bencana, (c) dinding lereng pada aliran banjir lahar masih banyak yang belum diperkuat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka saran yang dapat diajukan, yaitu:

1. Pemerintah diharapkan segera melakukan tindakan penyediaan lahan untuk relokasi masyarakat yang berdampak akibat banjir lahar Gunung Sinabung, dikarenakan masih banyak masyarakat yang tidak mampu untuk pindah karena tidak memiliki lahan sendiri.

2. Pemerintah diharapkan terus melakukan evaluasi kembali perihal kesiapsiagaan bencana khususnya dibidang struktural demi keamanan masyarakat.
3. Pemerintah diharapkan untuk terus membuka forum diskusi kepada masyarakat agar mengetahui kesulitan yang dialami oleh masyarakat akibat bencana banjir lahar Gunung Sinabung.
4. Masyarakat diharapkan terus meningkatkan pemahaman serta pengetahuan akan bencana banjir lahar Gunung Sinabung agar bisa bertindak jika suatu waktu banjir bahaya banjir lahar tersebut datang.
5. Masyarakat diharapkan terus melakukan pelatihan-pelatihan mandiri dalam menghadapi banjir lahar Gunung Sinabung agar korban dapat diminimalisir.